

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menurut Julianti, yang berarti bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memerlukan data yang bersifat deskriptif.<sup>54</sup> Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah informasi tentang bagaimana menerapkan kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode kualitatif ini diharapkan dapat memberikan analisis mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku subjek penelitian. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman umum tentang situasi sosial dari sudut pandang partisipan. Setelah melakukan analisis terhadap realitas sosial yang menjadi fokus penelitian, pemahaman ini tidak terbentuk sebelumnya. Penelitian ini disebut sebagai penelitian deskriptif karena datanya dikumpulkan dari ucapan atau kata-kata subjek penelitian. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber akan dijelaskan dengan cara subjek penelitian melihatnya.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Karena kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini, peneliti dapat melakukan banyak hal, seperti melakukan wawancara dengan subjek penelitian, membuat pertanyaan untuk mengumpulkan data, mendokumentasikan hasilnya, dan menganalisis penggunaan kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

#### **C. Lokasi Penelitian**

##### **a) Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah Peneliti memilih SMA Negeri 2 Kota Kediri sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah negeri unggulan di Kota Kediri yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka secara bertahap. Selain itu, SMAN ini memiliki komitmen yang tinggi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan

---

<sup>54</sup> Manalu et al., "Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar."

Agama Islam (PAI). Sekolah tersebut beralamat di Jalan Veteran No. 7, Mojoroto, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

**b) Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak diizinkan melakukan penelitian dan ditunjang proses pembelajaran pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bagian dari program Praktik Lapangan Pendidikan (PLP) yang diselenggarakan oleh kampus pada tahun 2024.

**D. Sumber Data**

**a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari ucapan dan perilaku yang terkait langsung dengan fokus studi, yang diperoleh secara langsung dari para pihak terkait selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui observasi aktivitas sehari-hari siswa dalam penerapan pendidikan profetik, serta melalui wawancara dengan subjek penelitian, yaitu guru PAI, Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah. Wawancara tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tantangan yang dihadapi, serta perkembangan pelaksanaannya di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

**b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data pendukung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai bentuk, seperti foto, dokumen, atau objek lain yang melengkapi data primer. Ciri khas sumber data sekunder meliputi bahan-bahan seperti modul Ajar, buku, serta informasi pendukung lain yang relevan dan mendukung kebutuhan penelitian.

**E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini disusun secara sistematis agar data yang diperoleh relevan, valid, dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

**a. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sengaja dan terstruktur untuk mengamati fenomena sosial, kemudian hasil pengamatan tersebut dicatat guna dianalisis lebih lanjut. Metode ini biasanya digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, atau aspek lain yang berskala kecil hingga menengah. Berdasarkan tingkat keterlibatan peneliti selama pengamatan, observasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu observasi partisipatif dan non-partisipatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipatif, di mana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati dan hanya berperan sebagai pengamat yang independen.

**b. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara dua pihak. Untuk mendapatkan informasi terkait analisis peran kepala sekolah dalam membimbing pemilihan metode pembelajaran, peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yang relevan, yaitu guru Pendidikan Agama Islam, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta kepala sekolah. Melalui wawancara ini, peneliti bertujuan untuk menggali data yang diperlukan guna mendukung kelengkapan dan keberhasilan penelitian.

**c. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berasal dari berbagai bentuk tulisan atau catatan, yang berfungsi untuk mengumpulkan informasi penting terkait aktivitas, kondisi, dan operasional subjek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan mencakup lembar observasi, rekaman hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta guru Pendidikan Agama Islam. Data dokumentasi tersebut dimanfaatkan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **F. Analisis Data**

Agar tujuan penelitian dapat tercapai secara maksimal, data yang dikumpulkan perlu dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sehingga hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi atau uraian kata-kata. Dalam penelitian ini, proses analisis data yang dilakukan di lapangan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono. Model tersebut terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penjelasan lebih detail mengenai masing-masing tahap akan dijelaskan berikut ini:

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan tahap penyederhanaan data mentah yang dikumpulkan selama kegiatan lapangan dengan cara memilih informasi yang dianggap penting dan relevan, serta memfokuskan pada aspek-aspek utama yang mendasar. Informasi yang kurang relevan atau tidak berhubungan langsung dengan fokus penelitian akan dibuang atau diabaikan. Tujuan dari proses ini adalah untuk menghasilkan gambaran data yang lebih ringkas dan terfokus, sehingga memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data selanjutnya maupun memudahkan pencarian kembali data saat diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan seleksi terhadap hasil wawancara yang secara langsung berkaitan dengan proses pelaksanaan Kurikulum Merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

### **b. Penyajian Data**

Penyajian data adalah tahap di mana seluruh informasi yang telah melalui proses reduksi diorganisasikan dan disusun secara sistematis agar memudahkan proses penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk narasi singkat, diagram, atau representasi hubungan antar kategori. Pada penelitian ini, penyajian data difokuskan pada deskripsi mengenai implementasi Kurikulum Merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, bentuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penyajian berupa narasi atau teks deskriptif.

**c. Verifikasi**

Tahap selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah proses verifikasi atau penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif*, verifikasi adalah proses penafsiran makna dari data yang telah disajikan dan dianalisis, dengan tujuan menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab fokus atau rumusan masalah dalam penelitian.<sup>55</sup>

Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan jika pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti yang cukup kuat dan valid untuk mendukungnya. Dalam penelitian ini, proses verifikasi dilakukan dengan membandingkan hasil observasi dan wawancara untuk memastikan konsistensi serta keakuratan data yang diperoleh.

**G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian ini, sebelum menerapkan teknik validasi, data akan terlebih dahulu diuji menggunakan satu atau beberapa metode pemeriksaan yang spesifik, antara lain:

**1. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan berarti melakukan observasi secara konsisten dengan menggunakan berbagai pendekatan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam secara teoretis tentang suatu fenomena. Hal ini terutama penting dalam proses analisis yang bersifat berkelanjutan dan fleksibel terhadap perubahan. Selain itu, ketekunan pengamatan juga mencakup upaya

---

<sup>55</sup> dan R&D. Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, “Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D,” 2010.

membatasi pengaruh faktor-faktor yang tidak relevan serta menentukan informasi mana yang layak dipertimbangkan dan mana yang perlu diabaikan.

## **2. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang menggunakan sumber atau metode lain di luar data utama sebagai alat untuk memeriksa atau membandingkan informasi. Untuk memastikan dan memverifikasi tingkat kepercayaan suatu data, dilakukan triangulasi sumber dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi teori juga diterapkan karena sebuah fakta tidak dapat diuji keabsahannya hanya dengan mengandalkan satu teori saja. Tujuan utama dari triangulasi adalah untuk menilai sejauh mana data yang diperoleh peneliti valid dan dapat dipercaya dalam proses penelitian.